

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Musik merupakan sekumpulan nada dan irama yang disatupadukan sehingga menjadi sebuah karya musik. Musik juga bisa menjadi salah satu media ekspresi perasaan seseorang yang ditampilkan dalam sebuah karya dalam bentuk lagu maupun instrument. Musik terdiri atas beberapa bagian unsur musik yaitu: irama, melodi dan harmoni, selanjutnya ketiga unsur tersebut menjadi suatu karya musik. Musik dapat menjadi tempat untuk mengungkapkan isi hati, yang dituangkan melalui karya musik. Untuk menciptakan karya musik haruslah memiliki pengetahuan yang luas dan *global* mengenai musik, sehingga karya tersebut tidak menjadi monoton dan dapat menjadi lebih berkualitas.

Seni merupakan wadah dimana lahirnya semua cabang fikiran maupun imajinasi dalam mengungkap isi hati dan fikiran melalui ekspresi. Namun dalam hal ini seni bukan hanya yang seperti pada umumnya yaitu musik, tari dan rupa tetapi melainkan beladiri. Beladiri merupakan teknik fisik yang diambil dari berbagai macam latihan perang, latihan beladiri pada masa ini lebih bersifat penggabungan dan mengkombinasikan pengamatan, penilaian, komunikasi dan pertahanan fisik. Seni beladiri juga merupakan salah satu bentuk perwujudan pertahanan dalam melatih diri untuk menjaga diri dari serangan lawan. Seni beladiri terdiri dari tenaga, fisik, kekuatan serta tenaga dalam yang membantu kesehatan diri, karena adanya ikatan antara jiwa dan fisik.

Apabila menjaga kesehatan dengan makan teratur dan tidur yang cukup beserta olahraga maka tidak perlu takut untuk sakit karena kesehatan yang baik akan memberi daya tahan tubuh alami dan jauh dari penyakit. Bela diri dengan kekuatan dalam sangat penting bagi semua orang, tiap orang memiliki daya tahan tubuh yang tidak sama karena beladiri dengan kekuatan dalam adalah ketahanan aura yang kuat. Beladiri dengan kekuatan dalam yang harus diperhatikan adalah medan tenaga yaitu pancaran energi dari kepribadian karena bila jiwa dimasukan dengan energi spiritual maka akan menjadi tenaga yang cukup kuat, Energi spritual merupakan energi yang berasal dari jiwa seseorang yang merasa kuat dan yakin terhadap kekuatan dirinya.

Seni beladiri Tai Chi merupakan salah satu seni beladiri yang berasal dari China, seni beladiri ini sudah lama ada dan terkenal. Tai Chi pertama kali diciptakan oleh Zhang Sanfeng, istilah Tai Chi diambil dari sebutan *yin* dan *yang* Tai Chi sudah lama ada dan hanya diajarkan secara keluarga atau turun temurun. Seni beladiri Tai Chi terdiri dari gerakan lambat, santai, konsentrasi, mengalir, meditasi dan kedalaman napas jika gerakan tersebut dilakukan dengan benar maka akan mendapatkan kesehatan fisik, mental, mengendalikan emosi, dan ketahanan tubuh. Ketahanan tubuh digunakan untuk mempertahankan diri dari penyakit, serangan musuh, ataupun gangguan dari pengaruh lingkungan sekitar. Gerakan Tai Chi juga dapat menguatkan otot kaki, mempengaruhi tendon dan ligamen mata kaki, menguatkan lutut dan panggul, meningkatkan kelenturan gerak, merefleksikan otot-otot dan persendian, serta mengurangi kemungkinan cedera.

Manfaat dari gerakan Tai Chi ialah meningkatkan kelenturan dan kekuatan jaringan otot, mengurangi hormone stress, meningkatkan kadar oksigen, meningkatkan keseimbangan sehingga mengurangi resiko terjatuh, meningkatkan sel-sel otot untuk membakar lemak dan menstabilkan berat badan, oleh sebab itu banyak hal positif yang dapat diambil dari kegiatan seni beladiri Tai Chi.

Disetiap pagi khususnya di Lapangan Merdeka Medan latihan Tai Chi hanya digemari lansia saja yang umurnya 40-60 tahun tetapi sangat disayangkan bagi anak remaja maupun dewasa yang kurang suka dengan latihan Tai Chi karena menganggap latihan ini sudah kuno. Seni beladiri Tai Chi pertama kali ada di China dan telah meluas keseluruh penjuru dunia hingga sampai ke Indonesia, seni beladiri Tai Chi telah banyak mempengaruhi masyarakat untuk ikut serta dalam latihan seni beladiri Tai Chi. Seni beladiri Tai Chi pada mulanya hanya dilakukan oleh orang China saja, khususnya yang beragama *khong hu cu* dan *Tiong Hoa*. Semakin berkembangnya zaman dan seiring berjalannya waktu orang mulai mengetahui manfaat dan dampak Tai Chi terhadap kesehatan tubuh. Keberadaan seni beladiri Tai Chi dilapangan Merdeka Medan diterima baik bagi warga China dan warga Indonesia, karena munculnya seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan memberikan dampak positif bagi siapa saja yang mengikuti latihan seni beladiri tersebut.

Salah satu tujuan seni beladiri Tai Chi adalah dapat menjaga daya tahan tubuh dari berbagai penyakit dan baik bagi orang sedang sakit. Jenis musik tersebut menggunakan Mp3 atau flasdisk, judul musik tersebut dinamakan Tai Chi 24. Istilah Tai Chi, 24 diambil dari jurusnya karena jurus yang terkandung didalamnya ada 24 jurus. Dalam pelatihan seni beladiri Tai Chi ada beberapa tahap-tahapnya yaitu: 24,32,36,37,42 dan 48. Khusus tahap 48 ada yang menggunakan pedang dan kipas. Seni beladiri Tai Chi ada juga tidak menggunakan musik jurusnya pun bukan lagi 24 tetapi 42.

Durasi pada latihan seni beladiri Tai Chi berkisar kurang lebih 6 menit 13 detik. Musik Tai Chi 24 memang sengaja dibuat untuk mengiringi latihan Tai Chi, dalam. Musik irirngan Tai Chi 24, terdapat suara instruktur yang akan membantu mengarahkan latihan Tai Chi. Instrument yang ada didalam musik Tai Chi 24 adalah *Dizi*(seruling), *Guzheng*(kecapi) *Erhu*(rebab) *Chazi* (simbal). Tai Chi tidak seperti latihan olahraga lainya yang umumnya harus berkeringat dan juga menggunakan musik yang bertempokan cepat. Pada umumnya latihan Tai Chi dilakukan untuk berkelompok dan bukan untuk perindividu seperti beberapa olah raga lainya.

Dari uraian diatas, merupakan hal yang sangat menarik bagi penulis untuk dijadikan sebagai bahan penelitian karena banyak hal positif yang terkandung didalam seni beladiri Tai Chi. Banyak orang yang menyukai seni beladiri Tai Chi karena dapat menjaga kekebalan tubuh terhadap penyakit. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis memilih judul **”Dampak Musik Iringan Tai Chi 24 Terhadap Seni Beladiri Tai Chi Dilapangan Merdeka Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Dalam hal ini Riduwan (2010:4) mengatakan bahwa identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Dari uraian latar belakang masalah, Riduan (2010:21) mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti.

Maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Bagaimana keberadaan seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan ?
2. Apa dampak musik Tai Chi 24 terhadap seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan?
3. Bagaimana tanggapan peserta terhadap kegiatan seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan?

4. Bagaimana hubungan antara seni beladiri Tai Chi di Lapangan Medan Medan dengan musik Tai Chi24 ?
5. Bagaimana bila latihan seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan tidak menggunakan music Tai Chi24 ?
6. Ada berapakah tahap dalam latihan seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan ?

C. PEMBATASAAN MASALAH

Luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana, kemampuan teoritis, dan factor atau variabel yang terkait dengan focus masaah yang cukup banyak. Maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam peneletian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Riduwan (2010:5) yang mengatakan bahwa “Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana” dan untuk membatasi masalah agar topik menjadi terfokus dan tidak melebar maka penulis menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan seni beladiri Tai Chi dilapangan merdeka medan ?
2. Bagaimana hubungan antara seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan dengan musik Tai Chi 24 ?
3. Apa dampak musik Tai Chi 24 terhadap seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan ?
4. Bagaimana tanggapan peserta terhadap kegiatan seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan ?

D. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah merupakan penjabaran yang rinci dari sebuah topik penelitian. Riduwan mengatakan (2010:5) bahwa pengetahuan yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil peneliti para ahli terdahulu dalam bidang-bidang yang terkait dengan masalah yang akan diteliti, pemmasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut". Apa Dampak Musik Tai Chi 24 Terhadap Seni Beladiri Tai Chi Dilapangan Merdeka Medan ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian yang akan dilakukan layaknya memiliki tujuan agar penelitian yang dilakukan tidak berjalan sia-sia dan membuang-buang waktu saja sehingga bermanfaat bagi sipeneliti dan orang lain. Riduwan (2010:6) mengatakan bahwa, "keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam jadi.

Dalam penelitian yang akan berlangsung, peneliti bertujuan untuk mengetahui :

1. Bagaimana keberadaan seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan ?
2. Bagaimana hubungan antara seni beladiri tai Chi di Lapangan Merdeka Medan dengan musik Tai Chi 24 ?
3. Apa dampak musik Tai Chi 24 terhadap seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan ?
4. Bagaimana tanggapan peserta terhadap kegiatan seni beladiri Tai Chi di Lapangan Merdeka Medan ?

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Setiap penelitian pastilah hasilnya bermanfaat, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu, dan bagaimana menghadapi masa yang akan datang. Dalam penelitian ini penulis dapat menguraikan segala sesuatu yang dapat digunakan, baik bagi peneliti sendiri maupun lembaga dan instansi tertentu ataupun bagi kepentingan penelitian berikutnya. Riduwan (2010:6) mengemukakan bahwa : manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat.

Berdasarkan uraian di atas manfaat penelitian ini yaitu:

1. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis dalam rangka menuangkan gagasan ke dalam karya tulis dalam bentuk proposal penelitian, khususnya mengenai dampak musik terhadap seni beladiri Tai Chi di Medan
2. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan Prodi Seni Musik Unimed
3. Menambah pengetahuan penulis dalam menerapkan pola hidup sehat khususnya dalam dunia kebugaran.